



# DKI Ancam Tarik Paksa Mobil Dinas DPRD

**JAKARTA (Pos Kota) - Pemprov DKI Jakarta meminta anggota DPRD segera mengembalikan mobil dinas jabatannya. Pemprov memberi waktu hingga pekan ini. Bila tidak dikembalikan mobil akan diambil paksa. Ketegasan tersebut diperiukan karenan mobil tersebut akan segera dilelang.**

"Saya meminta kawan-kawan yang belum mengembalikan kendaraan, kembalikanlah. Mobil tersebut akan dilelang," ujar Heru Budi Hartono, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Senin (20/4).

Seperti diketahui, saat ini masih ada anggota DPRD yang belum mengembalikan mobil dinas. Padahal, akhir Desember 2014, ke 94 kendaraan dinas DPRD periode 2009-2014 sudah harus dikembalikan. Hingga kini belum semuanya mengembalikan.

Menurut Heru, pada tahun ini, DKI sudah sekali menggelar lelang. Pada pelelangan pertama itu, ada 167 kendaraan yang terjual. Sesuai den-

gunakan sendiri. Kalau mau jual lagi paling ambil untung Rp 500.000 sampai dengan Rp1 Juta," ucapnya.

Sejauh ini, kata Heru, mobil yang laku terjual adalah mobil kelas menengah dan mobil untuk angkutan barang. Mobil kelas premium yang digunakan oleh pejabat eselon II dan anggota DPRD, masih sangat sedikit yang terjual.

"Altis tidak laku dilelang tuh. Yang laku seperti Kijang, APV, Gran-

Max. Mungkin harganya ketinggian. Tapi, enggak apa-apa, kalau enggak laku, akan kita bagikan ke dinas-dinas dan sudin-sudin yang membutuhkan untuk kendaraan operasionalnya," pungkas Heru. (st)

“  
**Saya Minta Kawan-kawan Segera Kembalikan**  
 ”

gan aturan yang berlaku, kendaraan yang dilelang adalah kendaraan yang telah berusia di atas lima tahun.

Heru menjelaskan, sesuai peraturan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, mobil yang dilelang dibanderol dengan harga yang sesuai dengan harga pasaran.

"Jadi, kalau mau dijual ke pihak kedua, pihak keduanya itu kalau mau jual lagi enggak bisa. Sejauh ini, kebanyakan yang pakai untuk di-